

PERAN DINAS KESEHATAN KOTA TANJUNGPINANG DALAM PENGAWASAN KESEHATAN LINGKUNGAN SPPG PADA PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS (STUDI KASUS SPPG MEKAR SARI)

Oleh
Bayu Setiawan
2205010049

ABSTRAK

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan salah satu program strategis pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penyediaan makanan bergizi bagi peserta didik. Dalam pelaksanaannya, keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh kualitas gizi makanan, tetapi juga oleh terpenuhinya persyaratan kesehatan lingkungan pada Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG). Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang memiliki peran dalam melaksanakan pengawasan kesehatan lingkungan terhadap SPPG untuk memastikan penyelenggaraan Program MBG berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang dalam pengawasan kesehatan lingkungan pada SPPG Program Makan Bergizi Gratis dengan studi kasus di SPPG Mekar Sari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang terdiri atas Kepala Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang atau pejabat yang mewakili, Kepala SPPG Mekar Sari, penanggung jawab Program MBG di SMP Negeri 16 Tanjungpinang, serta masyarakat di sekitar SPPG Mekar Sari. Analisis penelitian mengacu pada teori pengawasan T. Hani Handoko yang meliputi penetapan standar, pengukuran kerja, penilaian kinerja, dan tindakan koreksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan kesehatan lingkungan telah dilaksanakan dengan baik melalui penetapan standar berdasarkan ketentuan yang berlaku, pelaksanaan inspeksi kesehatan lingkungan secara berkala, penilaian terhadap pemenuhan persyaratan higiene sanitasi, serta pemberian rekomendasi dan pembinaan sebagai tindakan koreksi. Pengawasan tersebut didukung oleh pengelola SPPG, pihak sekolah, dan masyarakat sehingga mampu mendorong perbaikan kondisi kesehatan lingkungan di sekitar SPPG Mekar Sari. Meskipun demikian, masih diperlukan peningkatan koordinasi, komunikasi, dan pembinaan secara berkelanjutan untuk mengoptimalkan pelaksanaan pengawasan kesehatan lingkungan serta mendukung kualitas dan keberlanjutan Program Makan Bergizi Gratis di Kota Tanjungpinang.

Kata Kunci: Peran Dinas Kesehatan, Pengawasan, Kesehatan Lingkungan, SPPG, Program Makan Bergizi Gratis.

**THE ROLE OF THE TANJUNGPINANG CITY HEALTH OFFICE IN
ENVIRONMENTAL HEALTH SUPERVISION OF THE NUTRITION
FULFILLMENT SERVICE UNIT (SPPG) IN THE FREE NUTRITIOUS
MEAL PROGRAM (A CASE STUDY OF SPPG MEKAR SARI)**

By
Bayu Setiawan
2205010049

ABSTRACT

The Free Nutritious Meal Program (Program Makan Bergizi Gratis/MBG) is one of the Indonesian government's strategic programs to improve the quality of human resources by providing nutritious meals for students. The success of this program depends not only on the nutritional quality of the food but also on the fulfillment of environmental health requirements at the Nutrition Fulfillment Service Unit (Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi/SPPG). The Tanjungpinang City Health Office plays an important role in supervising environmental health at SPPG to ensure that the implementation of the MBG Program complies with applicable regulations. This study aims to analyze the role of the Tanjungpinang City Health Office in environmental health supervision at the Nutrition Fulfillment Service Unit (SPPG) of the Free Nutritious Meal Program, using SPPG Mekar Sari as a case study. This study employed a qualitative approach. Data were collected through interviews, documentation, and literature review. Informants were selected using purposive sampling and consisted of the Head of the Tanjungpinang City Health Office or a representative, the Head of SPPG Mekar Sari, the person in charge of the MBG Program at SMP Negeri 16 Tanjungpinang, and members of the community living around SPPG Mekar Sari. The analytical framework was based on T. Hani Handoko's supervision theory, which includes standard setting, work measurement, performance evaluation, and corrective action. The findings indicate that environmental health supervision has been implemented effectively through the establishment of supervision standards, periodic environmental health inspections, evaluation of hygiene and sanitation requirements, and corrective actions in the form of recommendations and guidance. This supervision was supported by the SPPG management, schools, and the local community, contributing to improvements in environmental health conditions around SPPG Mekar Sari. Nevertheless, stronger coordination, communication, and continuous guidance are still needed to optimize environmental health supervision and to support the quality and sustainability of the Free Nutritious Meal Program in Tanjungpinang City.

Keywords: Role of the Health Office; Supervision; Environmental Health; Nutrition Fulfillment Service Unit (SPPG); Free Nutritious Meal Program.